

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Gombang Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2023 semester genap.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 42 siswa kelas X TPTUP 1 di SMK Ma'arif 2 Gombang. Sumber informasi dan data yang diperoleh yaitu melalui Guru mapel PAI serta siswa kelas X TPTUP 1 SMK Ma'arif 2 Gombang. Pemilihan subjek ini ditentukan dengan memilih satu kelas yang memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya: pertama, siswa masih suka mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga proses pelajaran kurang kondusif dan hasil belajar cukup rendah. Kedua, karena kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran dan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dapat digunakan untuk menggambarkan keberhasilan dan kegagalan penelitian. Ada dua jenis bahan data penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari evaluasi tes, tes siklus I dan tes siklus II. Sedangkan data kualitatif adalah data yang menggambarkan proses hasil belajar, yang diperoleh melalui observasi.¹ Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan dokumentasi dari setiap tindakan dalam pembelajaran sebelum diterapkannya metode pembelajaran *reward and punishment*. Data kualitatif ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar seluruh siswa yang berasal dari tes yang dilakukan oleh siswa.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X TPTUP 1 SMK Ma'arif 2 Gombang yang berjumlah 42 siswa serta hasil observasi dan tes hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan.

¹Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengamati dan mencatat secara sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mencari data dan mencari informasi tentang gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.² Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keadaan siswa dalam belajar di kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan dimana responden diberikan pertanyaan dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data dan dilakukan tanpa perantara.³ Dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang sudah berjalan sebelumnya dan sejauhmana minat siswa terhadap pembelajaran tersebut. Melalui wawancara data yang diperoleh bisa komprehensif, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.⁴

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Ceria, 2011), hal. 168.

³Ibid.

⁴Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), hal. 102.

3. Tes

Tes adalah alat untuk melakukan pengukuran, alat yang mengumpulkan informasi tentang karakteristik suatu objek. Respons peserta tes atas sejumlah pertanyaan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu.⁵ Teknik yang digunakan dalam perolehan data adalah tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah pembelajaran siklus I dan siklus II, sehingga dapat mengetahui sejauhmana perkembangan hasil belajar siswa kelas X TPTUP 1 pada mata pelajaran PAI di SMK Ma'arif 2 Gombang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk data tertulis dan data dokumentasi, seperti bagan struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data riil berupa nilai hasil tes mata pelajaran PAI siswa kelas X TPTUP 1 SMK Ma'arif 2 Gombang.

⁵Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 57.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

E. Teknik Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dianggap valid jika dapat melaporkan data secara akurat tentang variabel yang diteliti secara tepat.⁷

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa lembar soal untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal pilihan ganda pada siklus I, 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian pada siklus II. Sedangkan instrumen non tes berupa lembar observasi untuk mengukur keberhasilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *reward and punishment* dan untuk mengamati kondisi siswa di kelas selama kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan metode pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas X TPTUP 1 pada mata pelajaran PAI.

⁷Ibid.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Moleong analisis data adalah proses menyusun urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian.⁸ Analisis data yang sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersama, yaitu:⁹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola dan menghilangkan data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama kegiatan yang berlangsung berorientasi kualitatif.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menampilkan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut, maka data akan tersusun sehingga akan mudah untuk dipahami.

⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). hal. 280.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338-345.

3. Concluding Drawing/Verification

Menurut Miles and Huberman, langkah ketiga dari analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Dalam menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang dianalisis adalah data lembar observasi yang digunakan untuk mengamati guru dan siswa menggunakan metode *reward and punishment* dan hasil belajar siswa saat menggunakan metode *reward and punishment*.

1. Analisis observasi terhadap siswa

Analisis lembar observasi digunakan untuk mengetahui seberapa aktif siswa mengikuti proses belajar mengajar menggunakan metode *reward and punishment*. Analisis data yang bersumber dari lembar observasi ini menggunakan rumus presentase.

$$\text{Presentase tiap indikator} = \frac{\sum \text{Siswa yang terlibat}}{\sum \text{skor maksimal setiap indikator per siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata Persentase} = \frac{\sum \text{Persentase Tiap Indikator}}{\sum \text{Indikator}} \times 100\%$$

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data observasi terhadap siswa sebagai berikut:

- a) Memberikan skor 5 untuk siswa yang terlibat dalam satu indikator dengan sangat baik, memberikan skor 4 untuk siswa yang terlibat dengan baik, memberikan skor 3 untuk siswa yang terlibat dengan

cukup baik, memberikan skor 2 untuk siswa yang terlibat kurang baik dan skor 1 untuk siswa terlibat yang tidak baik.

- b) Menghitung jumlah siswa yang terlibat pada setiap indikator.
 - c) Menghitung persentase setiap indikator
 - d) Menjumlahkan persentase semua indikator
 - e) Menghitung persentase rata-rata persentase.
2. Analisis data hasil belajar

Analisis data hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *reward and punishment*. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala 0-100. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, data dianalisis untuk menentukan nilai rata-rata siswa dan persentase siswa yang tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan lebih dari atau sama dengan 72. Berikut ini rumus untuk menghitung persentase siswa yang tuntas.

$$\text{Persentase Siswa yang Tuntas (\%)} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100$$

G. Indikator Kinerja Penelitian

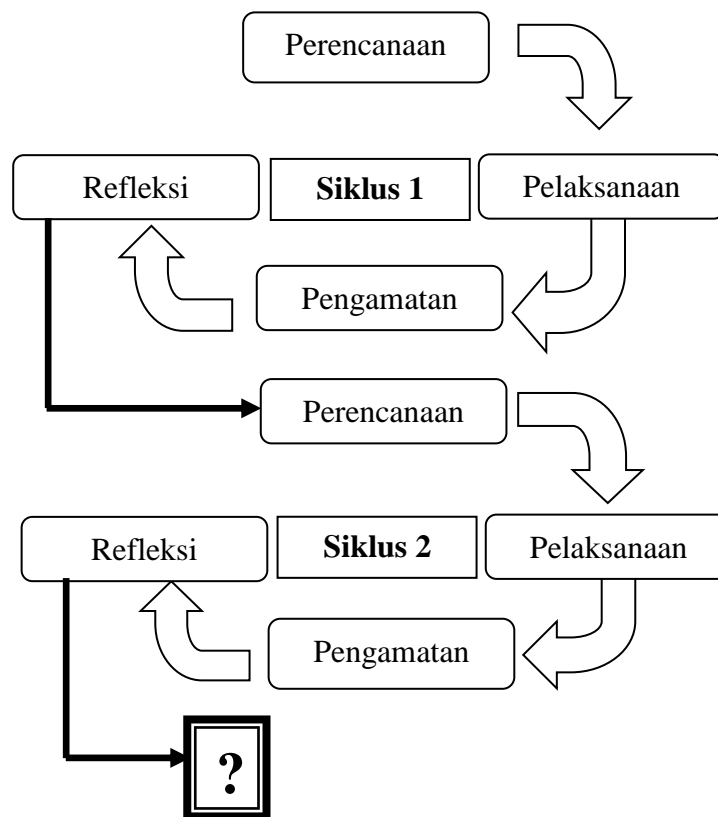
Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X TPTUP 1 SMK Ma'arif 2 Gombong pada ranah kognitif setelah pembelajaran melalui metode *reward and punishment*. Tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa kelas tersebut telah mencapai hasil belajar di atas KKM. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran PAI yaitu

72. Jika hasilnya kurang memuaskan, maka akan dilakukan siklus kedua dan seterusnya. Siklus berakhir ketika 75% siswa dapat mencapai KKM.

Keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa juga didukung dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Peningkatan keaktifan siswa diukur dengan instrumen berupa hasil observasi terhadap siswa dan keterampilan guru dalam mengajar. Jika hasil observasi menunjukkan presentase 75% maka penelitian dikatakan berhasil dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dan dilaksanakan selama 2 siklus. Pada desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart terdapat empat tahapan yang yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan digunakan untuk merevisi rencana, jika ternyata tindakan yang dilakukan belum menyelesaikan masalah, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2 Model Pelaksanaan Tindakan¹⁰

Berikut ini uraian keempat tahap dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang mencakup segala sesuatu untuk mengidentifikasi solusi dari masalah yang telah dirumuskan, seperti alat dan teknik untuk mengumpulkan data, rencana perekaman atau pencatatan data dan pengolahannya, rencana pelaksanaan tindakan dan evaluasi hasil.

¹⁰Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 16.

b) Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diskusi.
- 2) Pertemuan selanjutnya evaluasi dengan menggunakan latihan soal.
- 3) Pertemuan selanjutnya pembelajaran materi yang sama menggunakan metode *reward and punishment*.
- 4) Pertemuan selanjutnya melakukan evaluasi terhadap nilai yang diperoleh setelah penerapan metode *reward and punishment* dengan menggunakan latihan soal.

c) Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan ketika pembelajaran terjadi bersamaan dengan waktu pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti mengamati pembelajaran, melakukan observasi dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disiapkan yang mencakup pengamatan secara cermat terhadap pelaksanaan skenario tindakan dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes), dan data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, dan lain-lain.

d) Refleksi

Pada tahap ini, setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peneliti langsung menganalisis pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi kekurangan dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemudian mencari solusi agar kekurangan dan hambatan pada siklus pertama ini tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.